



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU**

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293
Telepon (0761) 63266 Faksimile (0761) 63279 Laman : www.unri.ac.id

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU

NOMOR 14 TAHUN 2024

TENTANG

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN REKTOR NOMOR 6 TAHUN 2022
TENTANG RENCANA STRATEGIS BISNIS UNIVERSITAS RIAU
TAHUN 2020 - 2024**

REKTOR UNIVERSITAS RIAU,

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka penyempurnaan perencanaan dan penganggaran serta penyesuaian format penulisan dalam Rencana Strategis Bisnis sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 202/PMK.05/2022 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan umum, perlu mengubah Peraturan Rektor tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Riau Tahun 2020-2024;
- b. bahwa sehubungan dengan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Riau tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Nomor 6 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Bisnis Universitas Riau Tahun 2020-2024;

Mengingat :

- 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5335);
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- 4. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi dan Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- 8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 81 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau;
11. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi Nomor 73644/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Riau Periode Tahun 2022-2026;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN REKTOR NOMOR 6 TAHUN 2022 TENTANG RENCANA STRATEGIS BISNIS UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2020-2024.

Pasal I

Rencana Strategis Bisnis Universitas Riau Tahun 2020-2024, tertuang dalam Lampiran Peraturan Rektor Universitas Riau Nomor 6 Tahun 2022 diubah menjadi sebagaimana tercantum pada Lampiran Peraturan ini.

Pasal II

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pekanbaru
pada tanggal 1 April 2024

REKTOR UNIVERSITAS RIAU,



 SRI INDARTI
NIP 196406091989032001 

**LAMPIRAN
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS RIAU
NOMOR 14 TAHUN 2024
TANGGAL 1 APRIL 2024
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN REKTOR
NOMOR 6 TAHUN 2022 TENTANG RENCANA
STRATEGIS BISNIS UNIVERSITAS RIAU
TAHUN 2020-2024**

RENCANA STRATEGIS BISNIS UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2020-2024

**BAB I
PENDAHULUAN**

**A. Resume Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi**

Sebagai kementerian yang mengemban amanat mengendalikan pembangunan SDM melalui ikhtiar bersama semua anak bangsa untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kebudayaan, Kemendikbudristek dalam menentukan visi kementerian berdasarkan pada capaian kinerja, potensi dan permasalahan, Visi Presiden pada RPJMN Tahun 2020-2024, serta Visi Indonesia 2045. Adapun Visi Kemendikbudristek 2020-2024 adalah:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global

Misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

Untuk mendukung pencapaian Visi Presiden, Kemendikbudristek sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu menjabarkan misi nomor (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; nomor (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; dan nomor (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Untuk itu, misi Kemendikbudristek dalam melaksanakan Nawacita kedua tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Arah Kebijakan Nasional

Visi Presiden tahun 2020-2024 adalah:

“Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong”

RPJMN memberikan penjelasan lebih lanjut tentang lima arahan utama Presiden sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita, termasuk di antaranya arahan tentang pembangunan SDM:

“Membangun SDM pekerja keras yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi didukung dengan kerja sama industri dan talenta global.”

Sesuai dengan RPJMN, arahan presiden yang berkenaan dengan pembangunan SDM dilaksanakan dalam dua agenda pembangunan: (1) meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, dan (2) revolusi mental dan pembangunan kebudayaan.

B. Visi dan Misi Universitas Riau

Visi Universitas Riau

Visi Universitas Riau adalah “Menjadi Universitas Riset Unggul Bermartabat di Bidang Sains dan Teknologi di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035”.

Misi Universitas Riau.

Misi Universitas Riau adalah sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yang unggul.
2. Melaksanakan tata kelola universitas yang bermartabat.
3. Mengembangkan potensi keunggulan mahasiswa.
4. Menciptakan sistem informasi yang handal dan menerapkan inovasi bagi kepentingan masyarakat.

Tujuan Universitas Riau

1. Menghasilkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul di bidang sains dan teknologi di Asia Tenggara.
2. Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik.
3. Menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang berkarakter dan kompeten dalam pengembangan IPTEKSOR.
4. Menyediakan perencanaan, kerjasama berbasis IT.

Tabel I.1. Tujuan Universitas Riau, Indikator Kinerja serta target keberhasilan Tahun 2020-2024

Tujuan	Indikator Kinerja	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
Menghasilkan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul di bidang sains dan teknologi di Asia Tenggara	Jumlah Mahasiswa UKT1 dan UKT2 / UKT5 dan UKT6 (minimal 20%)	1844/6836	2956/8597	2608/11579	2608/11579	2608/11579
	Persentase pencapaian UNRI Top 1000 World Class University tahun 2030	10	20	30	40	50
	Persentase pencapaian Unri Top 700 World Class University bySubject Tahun 2025	10	15	20	30	50
	Jumlah Prodi Akreditasi Internasional	0	0	0	1	2
	Persentase lulusan perguruan tinggi (D4 dan S1) dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus	0	0	0	15	20
Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik	Persentase pencapaian Persiapan PTNBH tahun 2025	20	40	50	60	80
	Persentase dosen berkualifikasi S3	32	33	34	35	36
	Persentase dosen yang bersertifikat profesi	11	12	13	40	50
	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	19	20	20	46	47
Menghasilkan mahasiswa dan lulusan yang berkarakter dan kompeten dalam pengembangan IPTEKSOR.	Persentase lulusan perguruan tinggi yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	40	53	54	54	55
	Persentase lulusan perguruan tinggi dengan gaji minimum sebesar 1.2x UMR	25	30	32	35	40
Menyediakan perencanaan, kerjasama berbasis IT	Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra (PTN)	5	7	8	10	12

Tugas dan Fungsi Tugas

Menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Fungsi

1. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. pelaksanaan pembinaan pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan
5. pelaksanaan kegiatan layanan administratif

C. Target Rencana Strategis Bisnis Universitas Riau

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Universitas Riau serta mendukung tercapainya kebijakan pada level Kementerian, Universitas Riau menetapkan empat sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata yang mencerminkan keberhasilan (*outcome*) dari satu atau beberapa program. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian dimaksud setiap sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis.

Tabel I.2. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama, dan Target Kinerja Universitas Riau Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis	IKU	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
1. Tersedianya program studi yang berkualitas	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	30%	30%	20%	21%	22%
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	0,15%	0,15%	0,50%	0,50%	0,50%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis <i>project</i> (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	35%	35%	40%	40%	40%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	0	5%	5%	5%	5%
2. Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%	40%	40%	41%	42%
	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80%	89%	90%	90%	93%
3. Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	36%	36%	60%	60%	60%
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20%	20%	20%	20%	20%

4. Tersedianya IT dan Produk Inovasi yang unggul	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	50%	50%	50%	53%	54%
	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	A	A	A

BAB II
ANALISIS DAN STRATEGI

A. Evaluasi Kinerja BLU

Indikator kinerja merupakan ukuran kuantitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dengan memperhatikan faktor *input*, *proses*, *output*, dan *outcome*. Pencapaian kinerja didasarkan pada ukuran kuantitatif maupun kualitatif. Ukuran kuantitatif dalam bentuk persentase (%) yang merupakan proporsi antara nilai capaian (realisasi) terhadap target yang ditetapkan dan angka absolut.

Dalam upaya merealisasikan Visi dan Misi Universitas Riau sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis Universitas Riau, segala upaya dan daya telah dilakukan sebagaimana yang tertuang dalam anggaran Universitas Riau yang telah dilaksanakan melalui program-program dan kegiatan-kegiatan berdasarkan Rencana Kinerja

Tabel II.1. Capaian Indikator Kinerja Utama Organisasi Tahun 2022 dan 2023.

Indikator	Thn. 2022			Thn 2023		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1. Rasio Pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	60%	58,68%	97,80%	60%	53,70%	89,50
2. Jumlah Pendapatan BLU	Rp. 280.000.000.000	Rp. 290.328.557.652	103%	Rp. 285.000.000.000	Rp. 286.792.587.583	100,63
3. Jumlah Pendapatan BLU yang bersumber dari Pengelolaan Aset	Rp. 8.200.000.000	Rp. 9.294.334.386	113.35%	Rp. 45.00.000.000	Rp. 53.486.582.057	118,86
4. Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	110%	120%	109.09%	120%	120%	100
5. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	54,80	91.33%	60	64,30	107,17%
6. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	26.73	133.65%	30	5,93	19,77%
7. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20	36.60	183.00%	20	49,58	247,90%
8. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia	40	51,12	127,80%	20	31,38	156,90%

industri						
9. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,5	0,64	128%	0,5	0,5	100%
10. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	50	79,03	158,06%	0,6	1,09	181,67%
11. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	29,77	74,43%	40	66,36	165,90%
12. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	5	3,23	64,60%	5	1,64	32,80%
	Total Persease Capaian		1384.79%	Total Persease Capaian		1421.08%
	Jumlah Indikator Kinerja		12	Jumlah Indikator Kinerja		12
	Persentase Capaian		115.40%	Persentase Capaian		118.42%

Tabel II.3 Realisasi Pendapatan Universitas Riau 2021 - 2023

No	Jenis Pendapatan	Realisasi			Rata2 Pertumbuhan
		2021	2022	2023	
1	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	242.405.914.625	242.952.547.177	233.306.005.796	1.39%
2	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	479.400.000	372.079.000	4.525.244.230	420.25%
3	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	24.110.343.912	27.256.914.029	33.338.281.708	22.06%
4	Pendapatan Hasil Kerja Sama Pemerintah Daerah	15.030.725.969	17.299.744.871	12.993.072.901	18.88%
5	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.643.362.301	2.447.272.575	2.629.983.218	14.04%
	Jumlah	284.669.746.807	290.328.557.652	286.792.587.853	4.26%

Tabel II.4 Realisasi Belanja Universitas Riau 2021 - 2023

No	Keterangan	Realisasi			Rata-Rata Pertumbuhan
		2021	2022	2023	
1	PNBP	267.246.933.028	301.127.681.765	322.885.787.596	11.54%
	Belanja Barang	229.583.719.834	271.212.752.914	293.885.314.203	11.30%
	Belanja Modal	37.663.213.194	29.914.928.851	29.000.473.393	24.12%
2	Rupiah Murni	223.750.761.990	224.061.185.866	240.204.775.680	3.47%
	Belanja Pegawai	175.036.715.317	172.098.032.050	173.152.511.547	0.10%
	Belanja Barang	48.714.046.673	51.963.153.816	67.052.264.133	15.12%
	Total Belanja	490.997.695.018	525.188.867.631	563.090.563.276	7.76%

B. Analisis SWOT

Berikut Ringkasan Hasil IFA dan IFE penjabaran dari kekuatan, kelemahan yang dimiliki Universitas Riau saat ini, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi Universitas Riau di masa yang akan datang pada berbagai aspek dengan nilai skornya:

Tabel II.7 Internal Factor Evaluation (IFE) Table

Strengths		Weight	Rating	Score
1	Universitas Riau memiliki visi misi, dan sasaran pencapaian yang jelas, terukur dan merujuk pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis yang berbasis pada riset	0,15	4	0,6
2	Universitas Riau mengemban amanat untuk mampu mengeksplorasi dan mengimplementasikan hasil eksplorasi tersebut dalam berbagai aspek budaya lokal Melayu.	0,15	3	0,45
3	Manajemen tata pamong, tata kelola dan kerjasama Universitas Riau sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Dikti. Kepemimpinan pada level Universitas juga telah secara efektif melaksanakan kebijakan operasional serta memiliki keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan pedoman pengelolaan implementasi kebijakan, rencana strategis dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan telah sesuai dengan Standar Pendidikan Tinggi	0,1	3	0,3
4	Sistem Penjaminan Mutu Internal di Universitas telah berjalan secara optimal dalam menyediakan pelayanan prima serta pengembangan budaya mutu di tingkat Fakultas.	0,1	3	0,3
5	Universitas Riau memiliki jaminan sumber pembiayaan untuk melaksanakan kegiatan operasional Tridharma PT, Pembiayaan penelitian dan PkM .	0,05	3	0,15
6	Memiliki SDM yang relatif baik	0,1	3	0,3
Weaknesses				
1	Fasilitas (terutama gedung perkuliahan) bangunan lama, berumur 40 tahunan.	0,1	1	0,1
2	Belum memiliki "jurnal" yang terakreditasi	0,05	2	0,1
3	Pengelolaan perpustakaan bersifat sentralistik (terpusat di tingkat universitas), perpustakaan pada prodi hanya berfungsi sebagai unit pelayanan.	0,1	1	0,1
4	Kelemahan dalam jumlah dan kualitas dalam sarana dan prasarana	0,1	2	0,2
Total Nilai IFE				2,6

Tabel II.8 External Factor Evaluation (EFE) Matrix

Opportunities		Weight	Rating	Score
1	Upaya pemerintah Pusat untuk menjadikan Provinsi Riau sebagai wilayah Strategis Nasional karena Provinsi Riau berbatasan langsung dengan Negara Tetangga seperti Malaysia dan Singapura	0,1	4	0,4
2	Differensiasi misi perguruan tinggi dalam mengemban Tridharma PT (research university, teaching university, atau vocational university Arah dan Kebijakan startegi Kemendikbud 20202024/ Nawacitakedua	0,1	3	0,3
3	Meningkatnya pendanaan untuk program PT (renstra Kemendikbud 2020-2024).	0,07	3	0,21
4	Penyediaan beasiswa dari pemerintah Daerah untuk masyarakat tidak mampu serta bibit unggul daerah.	0,07	4	0,28
5	Skenario Pemerintah pertumbuhan nasional berkelanjutan yang tersusun pada naskah RPJP Nasional 2005 – 2025.	0,05	3	0,15
6	Kebijakan pemerintah tentang Implementasi Kampus Merdeka, memberi peluang FEB UNRI untuk mempercepat capaian visi, misi dan tujuan strategis	0,05	2	0,1

7	Agenda Pembangunan RPJMN 2020-2024 dan RPJMD Provinsi Riau perioritats SDM khususnya untuk Pendidikan tinggi.	0,14	2	0,28
8	Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan untuk bekerja atau tersertifikasi diindustri atau profesinya (program kerja Kemendikbud 2020-2040).	0,05	3	0,15
9	Bonus demografi Indonesia pada Tahun 2030-2040 dengan jumlah usia produktif lebih banyak hal ini mendukung visi UPPS.	0,07	2	0,14
Threats				
1	Belum optimalnya sistem tata pamong yang berbasis manajemen risiko.	0,05	2	0,1
2	Tedapatnya perguruan tinggi yang menerapkan pendidikan terbuka dan jarak jauh sehingga menambah kompetisi	0,05	2	0,1
3	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional masih belum optimal.	0,1	2	0,2
4	Banyaknya universitas yang tumbuh dan perkembangan teknologi dalam lingkup pendidikan tinggi di Provinsi Riau	0,1	1	0,1
Total Nilai EFE				2,51

Berdasarkan pada informasi diatas dapat disimpulkan score untuk IFE adalah 2,6 dan EFE sebesar 2,51. Untuk posisi ini diharapkan Universitas Riau untuk dapat melakukan pengembangan core usaha yaitu Menjadi Universitas Riset dengan focus pada market peneterasi atau lebih agresif dalam pengembangan tujuannnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Based on the information that you provided, the scores are: IFE 2,6
EFE 2,51

		IFE Total Weighted Scores				
		Strong	Average	Weak		
		3.0 to 4.0	2.0 to 2.99	1.0 to 1.99		
EFE Total	High: 3.0 to 4.0					
Weighted	Medium: 2.0 to 2.99					
Scores	Low: 1.0 to 1.99					

Gambar Matrik Internal dan Exsternal Universitas Riau

C. Inisiatif Strategis

Berdasarkan hasil analisis, inisiatif strategis Universitas Riau adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya program studi yang berkualitas.
2. Terciptanya Tata Kelola Berbasis *Good University Governance* (GUG).
3. Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal.
4. Tersedianya Sistem perencanaan, Teknologi Informasi Produk Inovasi yang unggul.

BAB III
RENSTRA BISNIS 5 TAHUN

A. Program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dalam rangka mencapai sasaran strategis, telah ditetapkan: 6 (enam) program pada tahun 2021-2024, Program akan dilakukan mulai tahun 2021 di seluruh menteri/ lembaga.

Tabel III.1 Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021-2024

Nama Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program
1. Program Dukungan Manajemen		
	Terwujudnya tata kelola Kemendikbudristek yang berkualitas	a. Predikat Akuntabilitas Kinerja Kemendikbudristek b. Opini laporan keuangan Kemendikbudristek c. Kategori capaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA Kemendikbudristek d. Persentase Satker yang tertib pengelolaan BMN e. Persentase Satker yang melaksanakan pengadaan barang dan jasa melalui <i>e-procurement</i> f. Persentase Satker yang mengimplementasikan digitalisasi dokumen g. Indeks kepuasan pemangku kepentingan terhadap pelayanan unit layanan terpadu h. Indeks efektivitas pengelolaan Dana Alokasi Khusus bidang pendidikan dan kebudayaan i. Persentase anggaran transfer daerah bidang pendidikan yang disalurkan langsung ke rekening sekolah j. Persentase pemanfaatan dan pembelajaran berbasis TIK k. Persentase pendayagunaan dan pelayanan data pokok pendidikan & kebudayaan
	Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi Kemendikbudristek	a. Persentase Satker di lingkungan Kemendikbudristek mendapatkan predikat ZI-WBK/WBBM b. Nilai PMPRB Kemendikbudristek
	Meningkatnya prestasi peserta didik tingkat nasional dan prestasi satuan pendidikan di tingkat nasional dan internasional	a. Persentase peserta didik berprestasi pada kompetisi Internasional (Emas, Perak, Perunggu, dan penghargaan lainnya) b. Persentase satuan pendidikan berprestasi pada kompetisi di tingkat nasional dan internasional
	Meningkatnya internalisasi nilai penguatan karakter	a. Persentase tingkat pengamalan nilai-nilai Pancasila b. Persentase tingkat pemahaman konsep Merdeka Belajar
	Meningkatnya efektivitas layanan pembiayaan pendidikan	a. Persentase penerima bantuan pembiayaan pendidikan yang tepat sasaran
	Meningkatnya kualitas film dan iklan film	a. Persentase film dan iklan film yang lulus sensor tanpa revisi
	Terwujudnya Budaya Sensor Mandiri sebagai gerakan nasional	a. Persentase tingkat keberhasilan budaya sensor mandiri
	Terwujudnya sistem pengendalian dan pengawasan di Kemendikbudristek	a. Persentase Satker yang berintegritas b. Persentase Satker yang menerapkan strategi anti fraud c. Persentase penanganan pengaduan masyarakat yang ditindaklanjuti d. Nilai maturitas sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) Kemendikbudristek

	Meningkatnya Komitmen pemerintah daerah dalam pengelolaan anggaran pendidikan dan kebudayaan	a. Persentase pengawasan teknis oleh Inspektorat Jenderal terhadap urusan pendidikan dan kebudayaan yang dikelola oleh pemerintah provinsi b. Persentase pengawasan teknis oleh Inspektorat Jenderal terhadap urusan pendidikan dan kebudayaan yang dikelola oleh pemerintah kabupaten/kota
2. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran		
	Meningkatnya satuan pendidikan yang memenuhi standar jumlah dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	a. Persentase satuan pendidikan yang memenuhi standar jumlah dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
	Meningkatnya pendidik dan tenaga kependidikan profesional	a. Persentase guru dan tenaga kependidikan bersertifikat pendidik (termasuk PPG model baru) b. Persentase guru dan tenaga kependidikan berkualifikasi minimal S1 c. Persentase guru yang mengikuti pelatihan Guru Penggerak d. Persentase guru dan tenaga kependidikan meningkat kinerja dan kariernya e. Persentase guru dan tenaga kependidikan menerima penghargaan dan perlindungan
	Meningkatnya kualitas pembelajaran pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah	a. Persentase tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun berkembang sesuai harapan b. Persentase siswa dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum c. Persentase siswa dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum
	Meningkatnya kualitas perangkat kurikulum	a. Persentase perangkat kurikulum yang dievaluasi dan dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan
	Terwujudnya Sistem Perbukuan Nasional	a. Persentase buku pendidikan yang terstandar dan berkualitas b. Persentase pelaku perbukuan yang dibina
	Meningkatnya kualitas dan kemanfaatan hasil asesmen untuk praktik pembelajaran	a. Persentase perangkat/model pembelajaran yang berkualitas yang digunakan satuan pendidikan dalam proses pembelajaran b. Persentase satuan pendidikan yang menggunakan hasil asesmen yang terstandar untuk perbaikan pembelajaran
	Meningkatnya jumlah, kualitas, dan relevansi penelitian pendidikan dan kebudayaan	a. Jumlah publikasi hasil penelitian yang terbit di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional terindeks global b. Jumlah laporan penelitian dan/atau publikasi hasil penelitian yang dikutip oleh publikasi ilmiah c. Persentase laporan penelitian yang menjadi rujukan perumusan kebijakan pendidikan dan kebudayaan d. Persentase pemanfaatan hasil penelitian arkeologi dalam pelestarian serta pemajuan pendidikan dan kebudayaan
	Meningkatnya standar mutu pendidikan dan pelaksanaan akreditasi	a. Persentase sekolah/madrasah yang terakreditasi sesuai SNP b. Persentase Satuan PAUD dan PNF yang terakreditasi sesuai dengan SNP c. Jumlah Standar SNP yang digunakan untuk peningkatan mutu pendidikan
	Meningkatnya partisipasi peserta asesmen nasional terstandar	a. Persentase satuan pendidikan yang diukur kompetensi dan karakternya melalui asesmen nasional terstandar
3. Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun		
	Meningkatnya perluasan akses afirmasi jenjang pendidikan anak usia dini,	a. Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang pendidikan SMA/SMK/ sederajat 20% termiskin dan 20% terkaya b. Persentase anak kelas 1 SD/MI/SDLB yang pernah

	pendidikan dasar dan menengah serta percepatan Wajib Belajar 12 Tahun	<p>mengikuti TK/ RA/ BA (5-6 tahun)</p> <p>c. Jumlah kab/Kota dengan nilai kinerja sekolah (<i>scorecard</i>) minimum 75 (kategori tinggi)</p> <p>d. Jumlah provinsi dengan nilai kinerja sekolah (<i>scorecard</i>) minimum 75 (kategori tinggi)</p>
	Meningkatnya mutu satuan pendidikan jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah	<p>a. Persentase satuan pendidikan jenjang PAUD, SD, SMP, SMA, dan SLB dengan nilai <i>scorecard</i> minimum 75 (kategori tinggi)</p> <p>b. Jumlah satuan pendidikan menjadi Sekolah Penggerak</p>
	Meningkatnya karakter peserta didik	<p>a. Persentase satuan pendidikan yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter</p> <p>b. Persentase siswa dengan nilai Survei Karakter memenuhi tingkat minimum</p>
	Terwujudnya pengelolaan pendidikan yang partisipatif, transparan dan akuntabel pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah	<p>a. Persentase satuan pendidikan yang memperoleh BOS dan melaporkan tepat waktu</p> <p>b. Persentase satuan pendidikan yang melakukan penerapan BOS Non-Tunai</p> <p>c. Persentase provinsi/kabupaten/kota yang mempertimbangkan Neraca Pendidikan Daerah (NPD) sebagai dasar pengambilan keputusan</p> <p>d. Persentase Data Pokok pendidikan anak usia dini, dasar dan menengah yang akurat, terbarukan dan berkelanjutan</p>
4. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi		
	Meningkatnya jumlah lulusan pendidikan dan pelatihan vokasi yang memperoleh pekerjaan dan berwirausaha dalam satu tahun setelah kelulusan	<p>a. Persentase lulusan SMK dalam satu tahun yang memperoleh pekerjaan atau berwirausaha</p> <p>b. Persentase pekerja lulusan SMK dengan gaji minimum sebesar 1x UMR</p> <p>c. Persentase lulusan pendidikan tinggi vokasi yang dalam satu tahun memperoleh pekerjaan di industri atau berwirausaha</p> <p>d. Persentase pekerja lulusan Politeknik D1, D2, dan D3 dengan gaji minimum sebesar 1.2x UMR</p> <p>e. Persentase pekerja lulusan Politeknik D4/Sarjana Terapan dengan Gaji minimum sebesar 1.5x UMR</p> <p>f. Persentase lulusan kursus dan pelatihan dalam satu tahun yang memperoleh pekerjaan atau berwirausaha</p>
	Meningkatnya pendidikan SMK yang berstandar industri	<p>a. Jumlah guru dan kepala sekolah SMK yang memperoleh program sertifikasi kompetensi dari industri</p> <p>b. Persentase SMK yang dikembangkan menjadi <i>Center of Excellence</i> (COE) per bidang keahlian</p> <p>c. Persentase SMK yang sumber daya (<i>resources</i>)nya dimanfaatkan oleh <i>stakeholders</i> dalam konteks kerja sama profesional</p> <p>d. Persentase SMK yang memperoleh status BLUD</p> <p>e. Persentase SMK yang menyelenggarakan <i>Teaching Factory</i></p>
	Terwujudnya pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas dan berstandar industri	<p>a. Jumlah SDM pendidikan tinggi vokasi yang mengikuti Peningkatan Kompetensi</p> <p>b. Persentase pendidikan tinggi vokasi yang sumber daya (<i>resources</i>)nya dimanfaatkan oleh <i>stakeholders</i> dalam konteks kerja sama profesional</p> <p>c. Jumlah pendidikan tinggi vokasi yang berstatus PTNBH</p> <p>d. Jumlah pendidikan tinggi vokasi yang sudah menjadi Badan Layanan Umum (BLU)</p>
	Terwujudnya Pelatihan Vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dan standar industri	<p>a. Jumlah SDM lembaga kursus dan pelatihan yang sudah dilatih oleh industri</p>
5. Program Pendidikan Tinggi		
	Meningkatnya akses, kualitas	a. Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang pendidikan

	pembelajaran, dan relevansi pendidikan tinggi	<p>tinggi 20% termiskin dan 20% terkaya</p> <p>b. Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam <i>Top 500 World Class University</i></p> <p>c. Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam <i>Top 500 World Class University by Subject</i></p> <p>d. Jumlah perguruan tinggi menjadi PTN-BH</p> <p>e. Persentase program studi yang terakreditasi/ sertifikasi internasional (PTN)</p> <p>f. Persentase lulusan perguruan tinggi yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan</p> <p>g. Persentase lulusan perguruan tinggi dengan gaji minimum sebesar 1.5x UMR</p> <p>h. Persentase lulusan perguruan tinggi (D4 dan S1) dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus</p> <p>i. Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra (PTN)</p>
	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan	<p>a. Persentase dosen yang bersertifikat</p> <p>b. Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya</p> <p>c. Persentase dosen berkualifikasi S3</p>
6. Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan		
	Terwujudnya pengelolaan kekayaan budaya yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat	<p>a. Persentase penduduk yang memiliki sumber penghasilan sebagai pelaku/ pendukung kegiatan seni</p> <p>b. Jumlah festival skala internasional (<i>Mega Events</i>) dengan pengunjung minimal 50.000 orang dan 15% di antaranya pengunjung internasional yang dilaksanakan</p> <p>c. Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang menonton secara langsung pertunjukan kesenian</p>
	Terwujudnya perlindungan Warisan Budaya yang memperkaya kebudayaan nasional	<p>a. Persentase CB dan WBTB yang ditetapkan</p> <p>b. Jumlah cagar budaya peringkat nasional yang dikelola secara profesional lewat mekanisme Badan Layanan Umum</p> <p>c. Persentase satuan pendidikan yang mempunyai guru yang mengajar muatan lokal dan ekstrakurikuler kesenian</p> <p>d. Persentase penduduk usia 10 tahun ke atas yang mengunjungi peninggalan sejarah</p>
	Terwujudnya keragaman ekspresi budaya untuk memperkuat kebudayaan yang inklusif	<p>a. Persentase penduduk 10 tahun ke atas yang pernah terlibat sebagai pelaku/ pendukung pertunjukan seni</p> <p>b. Persentase rumah tangga yang menyelenggarakan upacara adat</p> <p>c. Persentase kabupaten/kota yang menyelenggarakan Pekan Kebudayaan Daerah dengan standar yang ditetapkan Ditjen Kebudayaan</p> <p>d. Persentase pelaku/ pendukung kegiatan kebudayaan, perempuan terhadap laki-laki</p>
	Terwujudnya peningkatan mutu pengelolaan kebudayaan	<p>a. Persentase Desa Pemajuan Kebudayaan yang dikembangkan dan dimanfaatkan</p> <p>b. Persentase kabupaten/kota yang menjadikan PPKD sebagai rujukan penyusunan RKPD dan RPJMD</p> <p>c. Persentase kabupaten/kota yang memiliki Tim Ahli Cagar Budaya dan Tim Ahli Warisan Budaya Takbenda</p> <p>d. Persentase lembaga kebudayaan pemerintah memperoleh layanan pembinaan museum dan taman budaya</p>
	Meningkatnya kemahiran penutur bahasa Indonesia	<p>a. Persentase penutur bahasa Indonesia mahir teruji</p> <p>b. Persentase wilayah yang mengutamakan bahasa Indonesia di ruang publik</p>
	Meningkatnya budaya literasi	<p>a. Nilai Dimensi Budaya Literasi IPK (Indeks Pembangunan Kebudayaan)</p>

Meningkatnya daya hidup bahasa daerah	a. Indeks daya hidup bahasa daerah
Meningkatnya peran bahasa Indonesia kancah internasional	a. Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia b. Jumlah pemelajar BIPA

B. Strategi Bisnis BLU

Strategi Bisnis BLU Universitas Riau:

- a. Mengembangkan Program Studi yang berkualitas dan Inovasi layanan pendidikan seperti:
 - 1. Mengembangkan pendidikan yang berkualitas dan Akreditasi Internasional sesuai dengan standar pelayanan minimum (SPM);
 - 2. Menghasilkan luaran penelitian dan PKM yang Unggul;
 - 3. Mengembangkan pembelajaran berbasis TIK sehingga kualitas dan efisiensi pembelajaran dapat ditingkatkan.
- b. Optimalisasi potensi dan Sumberdaya yang dimiliki Universitas Riau mengembangkan unit Bisnis dan resource sharing untuk optimalisasi asset Universitas Riau serta manajemen asset yang baik dan efisien;
- c. Meningkatkan kemandirian dan Prestasi mahasiswa melalui peningkatan kesejahteraan penanaman jiwa entrepreneur dan meningkatkan kualifikasi akademik dosen Universitas Riau.
 - 1. Prestasi kemahasiswaan dibidang iptek dan sosbud
 - 2. Kewirausaha mahasiswa.
 - 3. Meningkatkan kualitas pengelola keuangan dan penyusunan system informasi manajemen yang berbasis kinerja.
 - 4. ZI WBK dan WBBM
- d. Mengembangkan system perencanaan dan produk inovasi yang unggul.
 - 1. Meningkatkan predikat SAKIP
 - 2. Membentuk Pusat Unggul Iptek
 - 3. Meningkatkan peringkat Universitas Tingkat Nasional/Internasional

C. Kegiatan dan Indikator

Kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran strategis antara lain yang berkaitan dengan layanan, Keuangan, SDM, sarana dan prasarana, inovasi, dan investasi sebagaimana tercantum dalam table III.2

Kegiatan Universitas Riau

Kegiatan Universitas Riau 2020-2024 diwujudkan dalam bentuk Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang secara rinci dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel III.4 Target Indikator Kinerja Kegiatan Universitas Riau 2020-2024

No.	Sasaran Strategis	Kegiatan	IKK	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Tersedianya program studi yang berkualitas							
		Peningkatan kapasitas dan kapabilitas prodi	Jumlah Program Studi terakreditasi A	37	42	53	73	101
			Jumlah Dokumen Sistem Penjaminan Mutu (AMAI, IKD, dan SPMI)	3	3	3	3	3
			Jumlah Pelatihan dan pembuatan dokumen SOP Tata Kelola Kelembagaan dan Pendidikan	1	1	1	1	1
		Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran	Persentase Pembangunan Gedung dan Bangunan pendukung Pembelajaran	0	20%	40%	100%	100%
			Jumlah Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran	1000	2000	2500	2700	3000
		Layanan Pendidikan dan Dukungan Layanan Pembelajaran	Operasional pendidikan dan pembelajaran	1 Thn	1 Thn	1 Thn	1 Thn	1 Thn
		Penyusunan Borang Akreditasi	Percepatan Akreditasi Internasional	0	1	2	2	3
			Jumlah Penyusunan Borang Akademik	11	11	12	12	15
		Penerimaan Mahasiswa	Waktu Pelaksanaan KRS dan KHS	15 Hr	15 Hr	15 Hr	15 Hr	15 Hr
			Waktu Penentuan pengelompokan UKT	20 Hr	20 Hr	20 Hr	20 Hr	20 Hr
			Jumlah Daya Tampung	8600	8640	8680	8720	8760
			Jumlah sistem akses bagi calon mahasiswa baru	3	3	3	3	3
			Jumlah Mahasiswa Registrasi	8600	8640	8680	8720	8760
		Pelaksanaan Penelitian	Jumlah Jurnal Internasional	1	1	1	1	1
			Jumlah Jurnal Nasional	16	25	30	40	50
			Jumlah Publikasi Internasional	300	310	320	330	340
		Pelaksanaan Penelitian	Jumlah Proposal Penelitian	638	658	678	698	718
		Workshop publikasi bereputasi	Jumlah publikasi bereputasi internasional	3	3	3	3	3
			Jumlah Jurnal bereputasi terindeks Nasional (Sinta)	16	25	30	40	50

	Penerbitan Jurnal Nasional	Jumlah Pengadaan Buku Pustaka Sarjana	750	750	750	750	750
	Penerbitan Jurnal Internasional	Jumlah Jurnal terindeks Internasional	0	0	1	2	3
	Pelatihan penelitian peningkatan TKT	Jumlah Riset Inovasi	2	2	3	4	4
		Jumlah Produk yang digunakan Industri	2	3	4	5	6
	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Jumlah Hak Cipta yang didaftarkan	175	180	185	190	200
		Jumlah Paten yang didaftarkan	25	30	35	40	50
	Pelaksanaan Penelitian	Jumlah Judul Penelitian	252	260	270	280	300
		Jumlah Proposal Penelitian	350	360	380	390	400
	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Seminar Pengabdian kepada Masyarakat	1	1	1	1	1
		Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat	341	361	381	401	421
		Jumlah Peserta Kuliah Kerja Nyata (Kukerta)	10000	10000	10000	10000	10000
	Magang dan Pendamping Penelitan Dosen	Evaluasi Kurikulum	1	1	1	1	1
	Pelatihan Kampus Merdeka Merdeka belajar	Pertukaran Mahasiswa	10	12	14	16	18
	Kerjasama Pendidikan	Studi Banding	1	1	1	1	1
	Kerjasama dengan PT	Kerjasama Laboratorium	1	1	1	1	1
	Kerjasama Instansi Non PT	Kegiatan Joint Summer Program dengan Mitra Kerjasama Luar Negeri	4	4	4	4	4
		Kegiatan Student Exchange dengan PT Mitra Kerjasama Luar Negeri	2	2	2	2	2
		Layanan Tamu Asing dengan Mitra Kerjasama Luar Negeri	2	2	2	2	2
	Uji kompetensi	Jumlah Peserta Uji kompetensi	294	300	320	340	360
	Lomba/Kompetisi Mahasiswa	Keikutsertaan Mahasiswa dalam Lomba/Kompetisi Mahasiswa	22	22	22	22	22
	Pendampingan Mahasiswa oleh dosen	Jumlah Dosen Pendamping	125	141	155	170	185
	Pembinaan Kegiatan Seni Mahasiswa	Jumlah Kegiatan Seni Mahasiswa	1	1	1	1	1
	Sistem Informasi, Komunikasi dan Publikasi	Jumlah kegiatan Sistem Informasi, Komunikasi dan Publikasi	1	1	1	1	1
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Mahasiswa	Jumlah Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Mahasiswa	1	1	1	1	1

2.	Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG							
		Pengembangan SDM	Jumlah dosen melanjutkan S3	20	20	22	24	26
			Workshop Pengembangan E Learning1	2	2	2	2	2
			Seminar Tips dan Trik Mendapatkan Beasiswa Luar Negeri	1	1	1	1	1
			Workshop Kewirausahaan Mahasiswa	1	1	1	1	1
			Kegiatan Seminar Internasional Bidang Pendidikan	1	1	1	1	1
		Pelatihan penyusun bahan PAK	Jumlah Lektor Kepala	361	365	370	375	380
		Pelatihan penelitian bereputasi internasional bagi dosen S3	Jumlah Guru Besar	67	70	73	75	78
		FGD kiat-kiat penyiapan usulan GB	Jumlah Usulan guru besar	15	15	15	15	15
		Workshop IELTS dan TOEFL bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Jumlah kegiatan Workshop IELTS dan TOEFL bagi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	2	2	2	2	2
			Pelatihan Karya Ilmiah untuk Serdos	2	2	2	2	2
		Pelatihan kompetensi dan profesi dosen	Jumlah dosen peserta	24	32	32	40	48
		Pelatihan sesuai bidang keahlian	Jumlah dosen yang dilatih	18	24	24	30	36
		Pengembangan Karier Dosen	Jumlah dosen staf ahli di Industry	10	10	10	10	10
		Seminar/workshop/loka karya dan pelatihan softskill mahasiswa	Seminar/workshop/lokakarya dan pelatihan softskill mahasiswa	10	10	10	10	10
		Renovasi dan rehab Gedung dan Bangunan	Jumlah renovasi dan rehab gedung dan bangunan	4	5	6	6	7
		Penyusunan Manajemen Sumberdaya Manusia	Jumlah Buku Rencana Pengembangan SDM	16	16	16	16	16
		Satuan Pengawasan Internal	Evaluasi pelaksanaan Anggaran	4	4	4	4	4
		Dewan Pengawas BLU	Rapat Koordinasi dan Pertemuan Dewan Pengawas	3	4	4	4	4
		Pengembangan Usaha	Jumlah Unit Usaha	15	17	19	20	24
		Pembangunan GLT	Jumlah GLT	10	10	11	13	16
		Sosialisasi gratifikasi	Jumlah Pelanggaran Gratifikasi	0	0	0	0	0

3.	Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal							
		Organisasi Mahasiswa	Pengelolaan Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan	754	759	764	769	774
			Operasional unit Kegiatan Kemahasiswaan	87	87	87	87	87
			Bantuan operasional untuk UKM dan Ornawa	3	3	3	3	3
		Lomba Kewirausahaan	Jumlah Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa	1	1	1	1	1
			Jumlah mahasiswa yang memperoleh Peningkatan Keterampilan Berwirausaha	9	9	9	9	9
			Jumlah Kegiatan Pembinaan ke Lomba Kewirausahaan Nasional	1	1	1	1	1
		Pelatihan/workshop kewirausahaan bagi mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mengikuti workshop	95	110	125	140	150
		Bantuan Kewirausahaan bagi mahasiswa	Jumlah kelompok yang menerima bantuan	19	22	25	28	30
		Pemberdayaan Alumni	Tracer Study	1	1	1	1	1
			Jumlah kegiatan Pemberdayaan Alumni	1	1	1	1	1
			Kegiatan Pengembangan Layanan Kesejahteraan Mahasiswa	2	2	2	2	2
			Pelaksanaan Yudisium Sarjana	33	33	33	33	33
			Pelaksanaan Wisuda	3	3	3	3	3
4.	Tersedianya IT dan Produk Inovasi yang ungu	TIK	Update Sistem Informasi	2	2	2	2	2
		Pembangunan Gedung ADB	Persentase Sarana dan Prasarana ADB	20%	40%	60%	80%	100%
		Benchmarking PIU ADB	Konsinyasi Penyusunan/ Perbaikan Proposal PHLN	5	5	5	5	5
		Bencmarking/nurturing	Jumlah kegiatan benchmarking/nurturing	3	3	5	5	6
		Pendampingan oleh lembaga akreditasi internasional	Jumlah prodi dengan akreditasi internasional	0	1	2	2	3
		Program dan Penganggaran	Kegiatan Musrenbang	1	1	1	1	1
			Penyusunan Program dan Rencana Kerja	3	3	3	3	3
			Workshop Penyusunan Target PNB	1	1	1	1	1
			Sosialisasi Penyusunan TOR/ RBA	1	1	1	1	1
			Bimtek Sim RBA dan Keuangan	1	1	1	1	1
			Direktori Pejabat Eselon dan Non Eselon	2	2	2	2	2

		Hubungan Masyarakat dan Sistem Informasi	Penerbitan Media Warta Universitas Riau	5	5	5	5	5
			Pembuatan Buku Kerja Universitas Riau	1	1	1	1	1
			Partisipasi pada Pameran Nasional	1	1	1	1	1
			Kegiatan Partisipasi pada UR EXPO	1	1	1	1	1
			Jumlah Diklat Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa	1	1	1	1	1
			Jumlah Workshop Peningkatan Kualitas & kuantitas laboran dan teknisi	1	1	1	1	1
			Seminar dan Pelatihan DW, Rektorat	1	1	1	1	1
		Evaluasi dan Pelaporan	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan dan Penyerapan Anggaran	4	4	4	4	4
			Reviu RKA-KL/ Revisi RKA-KL	5	5	5	5	5

BAB V PENUTUP

Renstra Strategis Bisnis (RSB) bagi Universitas Riau yang telah berstatus Badan Layanan Umum. Renstra Universitas Riau ini disusun dalam rangka mewujudkan Universitas Riset unggul bermartabat di bidang sains dan teknologi di kawasan Asia Tenggara Tahun 2035 yang menjadi fokus Rektor dan Wakil Rektor pada Rencana Strategis Bisnis.

Rencana Strategis Bisnis Universitas 2020-2024 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Universitas, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Kegiatan-kegiatan dengan output yang mendukung prioritas nasional, kementerian serta universitas akan selalu diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi universitas. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya.

Dengan dirumuskannya Rencana Strategis Bisnis Universitas Riau 2020-2024 ini, semua kegiatan Universitas Riau dalam periode tersebut diharapkan akan mengacu pada Renstra ini. Setiap awal tahun, Renstra ini dijabarkan lebih lanjut dalam suatu Rencana Kinerja (Performance Plan) dan pada akhir tahun, pencapaian kinerja dilaporkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Universitas Riau.

REKTOR UNIVERSITAS RIAU,



 SRI INDARTI 